

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Budaya Religius dalam Mengembangkan Sikap Sosial Peserta Didik di SMPN 2 Tulungagung” yang ditulis oleh Siti Umu Nafidatul Chusna, NIM 17201163163, Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, dibimbing oleh Dr.Muhammad Zaini, M.A.

Kata Kunci: budaya religius, sikap sosial

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena krisis moral yang saat ini masih terjadi, dengan bukti banyak berita melalui media sosial mengenai kenakalan remaja yang semakin meningkat. Di sisi lain saat ini Indonesia sudah memasuki era industri 4.0, untuk bersaing dengan negara lain Indonesia harus mencetak SDM yang unggul. Selain generasi milenial yang kompetitif dan produktif, dibutuhkan pula generasi milenial yang memiliki sikap religius dan sikap sosial yang baik dalam berinteraksi. Sikap religius memang harus dipahamkan dan dibiasakan pada peserta didik sebagai benteng dari perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Sikap religius yang sudah dibiaskan berimplikasi pada sikap sosial peserta didik, salah satunya dengan mengadakan kegiatan berbagi nasi kotak, bertujuan untuk menumbuhkan jiwa sosial dan kepedulian peserta didik terhadap sesama. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti mencoba mengaitkan dengan implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik. Karena dengan menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan secara tepat pada peserta didik dan menjadikannya sebuah kebiasaan, secara perlahan akan mempengaruhi dan mengontrol sikap sosial peserta didik.

Fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) Bagaimana bentuk implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik di SMPN 2 Tulungagung?. (2) Bagaimana hambatan implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik di SMPN 2 Tulungagung?. (3) Bagaimana dampak implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik di SMPN 2 Tulungagung?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan bentuk implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik di SMPN 2 Tulungagung. (2) Untuk mendeskripsikan hambatan implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik di SMPN 2 Tulungagung. (3) Untuk mendeskripsikan dampak implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik di SMPN 2 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya menggunakan studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Untuk teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Bentuk implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial antara lain; budaya religius 5s (senyum, sapa, salam, sopan dan santun), budaya religius membaca al-Qur'an, budaya religius toleransi, budaya religius meramaikan masjid. (2) Hambatan Bentuk implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial antara lain; faktor internal (fisik yang kurang sehat, emosi yang sering beruba-ubah dan rasa malas) dan faktor eksternal (latarbelakang keluarga dan lingkungan yang berbeda, alokasi mapel PAI yang terbatas menjadikan kurangnya internalisasi nilai-nilai religious, sistem zonasi). (3) Dampak implementasi budaya religius dalam mengembangkan sikap sosial antara lain; akrab dengan teman dan memiliki sopan santun, semangat membaca belajar membaca al-Qur'an, ringan tangan ketika berbagi dan menolong orang lain, saling bekerjasama untuk mendisiplinkan, saling menghargai dan menghormati untuk menghilangkan keegoisan, serta bersemangat dalam beribadah maupun mengikuti kegiatan keagamaan.

ABSTRACT

The title of thesis "Implementation of Religious Culture in Developing Social Attitudes of Students at SMPN 2 Tulungagung" wrote by Siti Umu Nafidatul Chusna, Register Number 17201163163, Islamic Religious Education (PAI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK), State Islamic Institut (IAIN) Tulungagung, The adviser Dr.Muhammad Zaini, M.A.

Keywords: religious culture, social attitudes

This research is motivated by a phenomenon of moral crisis that is currently still happening, with much evidence through social media about increasing juvenile delinquency. On the other hand, now Indonesia has entered the industrial era 4.0, to compete with other countries, Indonesia must produce superior human resources. In addition to competitive and productive millennial generation, millennials who have a religious attitude and social attitude are good at interacting. Religious attitudes must indeed be understood and familiarized with students as a bastion of behaviors that are not in accordance with religious teachings. Religious attitudes that have been refracted have implications for the social attitudes of students, one of which is by holding rice box sharing activities, aiming to foster social life and care for students towards others. In this connection the researcher tries to link with the implementation of religious culture in developing students' social attitudes. Because by internalizing religious values appropriately in students and making it a habit, it will slowly influence and control students' social attitudes.

The focus of research in this study is as follows; (1) What is the form of implementation of religious culture in developing students' social attitudes in SMPN 2 Tulungagung ?. (2) What are the obstacles in implementing religious culture in developing students' social attitudes in SMPN 2 Tulungagung ?. (3) What is the impact of the implementation of religious culture in developing students' social attitudes in SMPN 2 Tulungagung ?. The objectives of this study are (1) To describe the implementation of religious culture in developing the social attitudes of students at SMPN 2 Tulungagung. (2) To describe the obstacles in implementing religious culture in developing students' social attitudes at SMPN 2 Tulungagung. (3) To describe the impact of implementing religious culture in developing students' social attitudes at SMPN 2 Tulungagung.

This research uses a qualitative approach, the type of research uses a case study. Data sources used are primary and secondary data sources. For data collection techniques with structured interviews, non-participant observation and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. As for checking the validity of the data the researchers used source triangulation and technique triangulation.

The results of this study indicate that; (1) Form of implementation of religious culture in developing social attitudes, among others; 5s religious culture

(smile, greetings, greetings, courtesy and courtesy), religious culture reading the Koran, religious culture of tolerance, religious culture enliven the mosque. (2) Barriers to the implementation of religious culture in developing social attitudes, among others; internal factors (physical unhealthy, often changing emotions and feeling lazy) and external factors (different family and environmental backgrounds, limited allocation of PAI subject to the lack of internalization of religious values, zoning system). (3) The impact of implementing religious culture in developing social attitudes, among others; friendly with friends and have good manners, enthusiasm for reading, learning to read the Koran, light hands when sharing and helping others, cooperate with each other to discipline, respect each other and respect to eliminate selfishness, and are eager to worship and participate in religious activities.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "تطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج" كتبتها سiti ام نافذة الحسني، رقم دفتر القيد ١٧٢٠١١٦٣٦٣، التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب العلمين، معهد تولونجا جوج الحكومي الإسلامي للعام الثاني والعشرين، تحت الاشراف الدكتور محمد زيني، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الثقافة الدينية، الموقف الاجتماعي

خلفية هذا البحث العلمي هي ظاهرة الأزمة الأخلاقية التي لا تزال تحدث حالياً، مع وجود الكثير من الأدلة عبر وسائل التواصل الاجتماعي حول زيادة جنوح الأحداث. من ناحية أخرى، الآن دخلت إندونيسيا العصر الصناعي 4.0، للتنافس مع البلدان الأخرى، يجب على إندونيسيا إنتاج موارد بشرية متفوقة. بالإضافة إلى جيل الألفية التنافسية والإنتاجية. كما يتطلب جيل الألفية الذين لديهم موقف ديني وموقف اجتماعي جيد في التفاعل. في هذا الصدد، تحاول الباحثة الارتباط بتطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية للطلاب. لأنه من خلال استيعاب القيم الدينية بشكل مناسب في الطلاب وجعلها عادة، فإنه سيؤثر ببطء على المواقف الاجتماعية للطلاب ويتحكم فيها.

مسائل هذا البحث هي (١) ما هو شكل تطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج؟ (٢) ما هي العقبات في تطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج؟ (٣) ما هو تأثير تطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج؟ أما بالنسبة لأهداف هذا البحث فهي (١) لوصف تطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج. (٢) لوصف العقبات في تطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج. (٣) لوصف تأثير تطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تولونج أجونج .

يستخدم هذا البحث منهاجاً كيفياً، ويستخدم نوع البحث وصفاً لدراسة الحالة. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والثانوية. بالنسبة لتقنيات جمع البيانات مع المقابلات المهيكلة والمراقبة غير المشاركة والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض

البيانات واستخلاص النتائج. بالنسبة للتحقق من صحة البيانات، استخدم الباحثة تثليث المصدر وتثليث الطريقة.

نتائج هذا البحث تشير إلى أن (١) تطبيق الثقافات الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية، منها الثقافة الدينية (الابتسامة، السلام، التحية، المذهبة)، الثقافة الدينية قراءة القرآن، ثقافة التسامح الدينية، الثقافة الدينية تنشط المسجد. (٢) العوائق التي تحول في تطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية، منها العوامل الداخلية (غير البدنية الجسدية، غالباً ما تغير المشاعر والشعور بالكسل) والعوامل الخارجية (الخلفيات العائلية والبيئية المختلفة، التخصيص المحدود لتعليم دين الإسلام يجعل عدم استيعاب القيم الدينية). (٣) تأثير تطبيق الثقافة الدينية في تطوير المواقف الاجتماعية، منها ودود مع الأصدقاء وحسن الخلق، والحماس للقراءة، وتعليم قراءة القرآن، والأيدي الخفيفة عند مشاركة ومساعدة الآخرين، واحترام بعضهم البعض واحترام وروح العبادة والأنشطة الدينية .